



Perbandingan Pertumbuhan Ekonomi Dengan Kemiskinan

Maryam Muntaha¹, Meimoon Ibrahim², Barmin R Yusuf³, Anggita Permata Yakup⁴

Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Gorontalo

Email: maryammuntaha22@gmail.com

Keywords:

Pertumbuhan Ekonomi;
Kemiskinan;
Trend Linier

Abstract. *Boalemo Regency is reflected by the growth rate of Gross Regional Domestic Product (GRDP) which is expected to reduce poverty but in fact unable to realize expectations. GRDP provides an overview of economic performance so that the direction of the regional economy will be more organized. GRDP is above the constant base price which is used to show the total economic growth rate from year to year. Another thing that also affects the poverty factor is that education is very large because education provides the ability to develop through mastery of knowledge and skills. This research aims to analyze the comparison of economic growth with poverty in Boalemo regency. The analytical method used is comparative, descriptive quantitative data with a linear trend analysis formulation. This research concludes that economic growth will occur in such a way every year so that a value or estimate of economic growth will be obtained in the coming years.*

Abstrak. Kabupaten Boalemo yang dicerminkan oleh laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yang diharapkan dapat mengurangi kemiskinan, namun ternyata tidak mampu merealisasikan harapan. PDRB memberikan gambaran kinerja pembangunan ekonomi sehingga arah perekonomian daerah akan lebih tertata. PDRB atas dasar harga konstan digunakan untuk menunjukkan laju pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan dari tahun ke tahun. Faktor lain yang juga berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan adalah pendidikan sangat besar karena pendidikan memberikan kemampuan untuk berkembang lewat penguasaan ilmu dan keterampilan. Adapun penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan pertumbuhan ekonomi dengan kemiskinan di kabupaten boalemo. Metode analisis yang digunakan adalah metode komparatif, deskriptif data kuantitatif dengan formulasi analisis trend linear. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah Bahwa pertumbuhan ekonomi akan terjadi sedemikian rupa pada setiap tahun sehingga diperoleh nilai estimasi atau perkiraan pertumbuhan ekonomi pada tahun-tahun akan datang.

Corresponden author:

Email: maryammuntaha22@gmail.com

Pendahuluan

Pertumbuhan merupakan ukuran utama keberhasilan pembangunan, dan hasil pertumbuhan ekonomi akan dapat pula dinikmati masyarakat sampai di lapisan paling bawah, baik dengan sendirinya maupun dengan campur tangan pemerintah. Pertumbuhan harus berjalan secara beriringan dan terencana, mengupayakan terciptanya pemerataan kesempatan dan pembagian hasil-hasil pembangunan dengan lebih merata. Dengan demikian maka daerah yang miskin, tertinggal, tidak produktif akan menjadi produktif yang akhirnya akan mempercepat pertumbuhan itu sendiri.

Dalam upaya untuk mencapai pertumbuhan ekonomi daerah, pemerintah daerah dan masyarakatnya harus secara bersama-sama mengambil inisiatif pembangunan daerah. Efektivitas dalam menurunkan jumlah penduduk miskin merupakan pertumbuhan utama dalam memilih strategi atau instrumen pembangunan. Kemiskinan merupakan masalah kompleks tentang kesejahteraan yang dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan, antara lain tingkat pendapatan masyarakat, pengangguran, kesehatan, pendidikan, akses terhadap barang dan jasa, lokasi, geografis, gender dan lokasi lingkungan. Pertumbuhan ekonomi yang meningkat tidak diimbangi dengan peningkatan jumlah lapangan pekerjaan yang tercipta, sehingga mengakibatkan masih tingginya angka pengangguran yang berujung dengan meningkatnya angka kemiskinan.

Penyebab kemiskinan bermuara pada teori lingkaran kemiskinan (*vicious circle of poverty*), yang dimaksud lingkaran kemiskinan adalah satu rangkaian kekuatan yang saling mempengaruhi suatu keadaan di mana suatu daerah akan tetap miskin dan akan banyak mengalami kesukaran untuk mencapai tingkat pembangunan yang lebih baik dan produktif. Rendahnya produktifitas mengakibatkan rendahnya pendapatan yang mereka terima (yang tercermin oleh rendahnya PDRB per kapita). Rendahnya pendapatan akan berimplikasi pada rendahnya tabungan dan investasi

Faktor lain yang juga berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan adalah pendidikan sangat besar karena pendidikan memberikan kemampuan untuk berkembang lewat penguasaan ilmu dan keterampilan. Pendidikan juga menanamkan kesadaran akan pentingnya martabat manusia

Pertumbuhan ekonomi daerah, khususnya Kabupaten Boalemo yang dicerminkan oleh laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yang diharapkan dapat mengurangi kemiskinan, namun ternyata tidak mampu merealisasikan harapan. Hal ini dapat dibuktikan dalam penyerapan tenaga kerja yang relatif kecil dan angka pengangguran masih saja tinggi, ini terjadi antara lain karena tidak meratanya pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Boalemo.

Tabel 1. Persentase penduduk miskin dan Jumlah Penduduk Miskin Kabupaten Boalemo

Tahun	Jumlah Penduduk Miskin (Ribu Jiwa)	Persentase Penduduk Miskin (%)
2016	31,06	21,79
2017	30,30	20,79
2018	32,19	21,67
2019	32,29	21,11
2020	34,35	21,85

Sumber: BPS Kabupaten Boalemo (2022)

Salah satu faktor yang berpengaruh dalam pertumbuhan ekonomi adalah jumlah penduduk. Penduduk yang bertambah dari waktu ke waktu dapat menjadi pendorong maupun penghambat dalam pertumbuhan ekonomi. Penduduk yang bertambah akan memperbesar tingkat pertumbuhan ekonomi dan tingkat kemiskinan. Namun di sisi lain, akibat buruk dari penambahan penduduk yang tidak diimbangi oleh kesempatan kerja akan menyebabkan pertumbuhan ekonomi tidak sejalan dengan peningkatan kesejahteraan yang dapat mengakibatkan meningkatnya tingkat kemiskinan khususnya di Kabupaten Boalemo yang semakin meningkat.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan sebagai alat analisis dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode komparatif, Deskriptif data kuantitatif dengan formulasi trend linear sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bt$$

Dimana:

\hat{Y} = pertumbuhan ekonomi

b = Koefisien Linear

a = Koefisien konstanta

t = Variabel Waktu

$\hat{Y} = a + bt$

Y= Kemiskinan

Hasil Dan Pembahasan

Pertumbuhan ekonomi

Pertumbuhan ekonomi adalah proses perubahan kondisi perekonomian suatu negara secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu. Pertumbuhan ekonomi dapat diartikan juga sebagai proses kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional.

Teori pertumbuhan ekonomi adalah teori yang menjelaskan mengenai faktor-faktor apa saja yang menentukan kenaikan kegiatan ekonomi suatu negara dari tahun ke tahun dan penjelasan mengenai bagaimana faktor-faktor tersebut berinteraksi satu sama lain, sehingga terjadi proses pertumbuhan. Jadi teori pertumbuhan tidak lain adalah suatu cerita yang logis mengenai bagaimana proses pertumbuhan terjadi.

Tabel 2. Pertumbuhan ekonomi dan Estimasi Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Boalemo Tahun 2014 – 2027

Tahun	Pertumbuhan Ekonomi	Perkembangan (%)
2014	2,552,687.55	7.31
2015	2,715,277.42	6.37
2016	2,886,159.37	6.29
2017	3,078,279.07	6.66
2018	3,284,063.73	6.69
2019	3,504,233.85	6.70
2020	3,496,703.08	-0.21
2021	4,447,590.24	2,03
2022	4,619,299.66	3.86
2023	4,791,009.09	3.71
2024	4,962,718.51	3.58
2025	5,134,427.93	3.45
2026	5,306,137.35	3.34
2027	5,477,846.77	3.23

Sumber: Data Olahan Penelitian (2022)

Kemiskinan

Kemiskinan merupakan persoalan yang kompleks. Kemiskinan tidak hanya berkaitan dengan masalah rendahnya tingkat pendapatan dan konsumsi, tetapi berkaitan juga dengan rendahnya tingkat pendidikan, kesehatan, ketidak berdayaannya untuk berpartisipasi dalam pembangunan serta berbagai masalah yang berkenaan dengan pembangunan manusia.

Tabel 3. Jumlah Penduduk Miskin dan Estimasi Jumlah Penduduk Miskin (Ribuan Jiwa) Kabupaten Boalemo Tahun 2015 – 2028

Tahun	Penduduk Miskin	Perkembangan (%)
2015	32.19	5.87
2016	32.29	0.31
2017	34.35	6.37
2018	32.83	-4.42
2019	31.31	-4.62
2020	31.63	1.02
2021	31.83	0.63
2022	30.79	-0.03
2023	30.59	-0.64
2024	30.40	-0.62
2025	30.20	-0.65
2026	30.01	-0.62
2027	29.82	-0.63
2028	29.62	-0.67

Sumber: Data Olahan Penelitian (2022)

Berdasarkan tabel 3 di atas pertumbuhan ekonomi dan Estimasi Jumlah Penduduk Miskin (Ribuan Jiwa) Kabupaten Boalemo Tahun 2015 – 2028 setiap tahun berkurang dan untuk tahun akan datang, karena berdasarkan kajian tersebut di atas menggambarkan adanya jumlah penduduk miskin dari tahun ketahun semakin berkurang, pemerintah memberikan peluang bagi penduduk miskin untuk lebih mengurangi penduduk miskin ditahun yang akan datang.

PEMBAHASAN

Pertumbuhan ekonomi di kabupaten boalemo dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2027 mengalami fluktuatif dalam artian tiap tahun naik turun. Sedangkan kemiskinan di kabupaten boalemo di tiap tahun terbilang menurun jumlahnya. Kemudian dengan data pertumbuhan ekonomi dilakukan pengujian secara trend linier secara berurutan pada setiap tahunnya sehingga diperoleh nilai trend liniernya sebagai berikut: $Y = 32.34714 - 0.19429t$ dimana apabila nilai t dalam keadaan konstan maka pertumbuhan ekonomi akan terjadi sedemikian rupa pada setiap tahun sehingga diperoleh nilai estimasi atau perkiraan pertumbuhan ekonomi pada tahun-tahun akan datang. pertumbuhan ekonomi dapat dilakukan pengujiannya secara trend linier berurutan pada setiap tahunnya sehingga diperoleh nilai trend liniernya adalah sebagai berikut: $Y = 3,073,914.87 + 171,709.42t$. dimana apabila t dalam keadaan konstan maka pertumbuhan ekonomi akan terjadi sedemikian rupa pada setiap tahun sehingga diperoleh nilai estimasi atau perkiraan pertumbuhan ekonomi pada tahun-tahun akan datang.

Permasalahan kemiskinan merupakan permasalahan yang sangat serius oleh karena itu cara penanggulangan kemiskinan pun membutuhkan analisis yang tepat, melibatkan semua komponen permasalahan dan diperlukan strategi penanganan yang tepat. Dari

dimensi pendidikan misalnya, pendidikan yang rendah dipandang sebagai penyebab kemiskinan. Dari dimensi kesehatan, rendahnya mutu kesehatan masyarakat menyebabkan terjadinya kemiskinan.

Pemerintah daerah tentunya tidak menginginkan penduduknya banyak yang hidup dibawah garis kemiskinan atau terkategori penduduk miskin di daerahnya. Dilanjutkan informasi tentang perkembangan jumlah penduduk miskin di kabupaten Boalemo pada setiap tahunnya yang menunjukkan rata-rata perkembangan dari 2014-2020 mencapai 0,63% dan tahun 2022-2028 -0.66%. dengan demikian jumlah penduduk miskin yang ada dikabupaten Boalemo setiap tahun mengalami signifikan kemudian dari jumlah penduduk miskin tersebut telah di peroleh pula informasi tentang jumlah penduduk miskin pada setiap tahun sejak 2015-2016 menurun 0.31%, pada tahun 2016-2017 naik menjadi 6.00%, pada tahun 2017-2018 naik menjadi -4.63%, pada tahun 2018-2019 semakin naik menjadi -4.85%, pada tahun 2019-2020 turun menjadi -1.01%, dan pada tahun 2020-2021 turun menjadi 0,63%. Akan tetapi untuk perkiraan jumlah penduduk miskin tahun 2022-2018 turun menjadi 0.66%. sehingga data berskala tersebut sangat dirasakan naik turunnya seiring dengan perkembangan jumlah penduduk miskin.

Simpulan

Berdasarkan data dan formulasi analisis perbandingan pertumbuhan ekonomi dengan kemiskinan yang digunakan sehingga peneliti membuat beberapa kesimpulan dan saran yang dapat menjadi pijakan kebijakan dalam mengupayakan peningkatan pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan di kabupaten boalemo tersebut yaitu: Bahwa berdasarkan hasil perbandingan pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan di kabupaten boalemo di peroleh pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan. Bahwa pertumbuhan ekonomi akan terjadi sedemikian rupa pada setiap tahun sehingga diperoleh nilai estimasi atau perkiraan pertumbuhan ekonomi pada tahun-tahun akan datang. Bahwa jumlah penduduk miskin kabupaten Boalemo pada tahun 2014-2020 mencapai 0,63%, sedangkan dengan menggunakan metode trend linier maka jumlah estimasi yang terjadi pada tahun 2022-2028 tentang jumlah penduduk miskin mencapai -0.66%, maka setiap tahunnya berbeda.

Daftar Pustaka

- Arsyad, Lincolin. (2004). *Ekonomi Pembangunan. Edisi Keempat*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Arsyad, Lincolin. (2005) *Ekonomi Pembangunan*. Penerbit UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Choirullah. (2007). *Ekonomi Pembangunan*. <http://epserv.fe.unila.ac.id>. Diakses : 01 Februari 2015, 19.30 WIB.
- Harrod, Domar. (1957) . *Model Pertumbuhan ekonomi*. PT. Raja Grafindo Pustaka. Jakarta
- Kuznets, Simon. (2005). *"Economic Growth and Income Inequality"*. American Economic Review
- Kuncoro, Mudrajad. (2000). *Ekonomi Pembangunan: Teori, Masalah dan Kebijakan*, UPP AMP YKPN.
- Rustiadi, E., & Hadi, S. (2006). *Kawasan Agropolitan (Konsep Pembangunan Desa-Kota Berimbang)*
- Saerofi, Mujib. (2005). *Analisis Pertumbuhan Dan Perkembangan Ekonomi Sektor Potensial Semarang*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Unnes
- Sadono, Sukirno. (2015). *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Suryawati, C. (2005). Memahami Kemiskinan Secara Multidimensional. *JMPK, Volume 8(3)*.
- Suryana. (2000). *Ekonomi Pembangunan, Problematika, Dan Pendekatan* Jakarta: Salemba Empat.